

Untuk publikasi segera

## Mencatat Kinerja yang Lebih Baik

**Jakarta, 31 Oktober 2014** – Hari ini PT Vale Indonesia Tbk (“PT Vale” atau “Perseroan”, IDX Ticker: INCO) mengumumkan kinerja untuk triwulan ketiga tahun 2014 (3T14) yang belum diaudit. Laba pada periode tersebut meningkat menjadi AS\$62,4 juta, yang berarti kenaikan sebesar 25% dari triwulan sebelumnya. Hal ini juga merupakan laba triwulanan tertinggi sejak 4T11.

Kinerja Perseroan di 3T14 ditandai dengan terus berlanjutnya tingkat produksi yang tinggi, kenaikan harga jual nikel dan beban pokok pendapatan per unit yang lebih rendah.

Baik volume produksi maupun volume penjualan PT Vale untuk 3T14 dan sembilan bulan pertama tahun 2014 relatif stabil bila dibandingkan dengan produksi dan penjualan untuk masing-masing 2T14 dan sembilan bulan pertama tahun 2013.

Harga realisasi rata-rata Perseroan di 3T14 dan untuk periode sembilan bulan pertama 2014 lebih tinggi dibandingkan harga realisasi rata-rata di 2T14 dan untuk periode Sembilan bulan pertama 2013 masing-masing sebesar 6% dan 7%. Hal tersebut menyebabkan pendapatan untuk 3T14 dan untuk periode sembilan bulan pertama 2014 naik sebesar 8% dan 7% dari pendapatan di 2T14 dan untuk periode Sembilan bulan pertama 2013.

Bila dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, beban pokok pendapatan Perseroan untuk periode sembilan bulan pertama tahun 2014 lebih rendah 11% terutama didorong oleh rendahnya biaya bahan bakar, pelumas dan karyawan. Hal ini mencerminkan peningkatan disiplin biaya yang berkelanjutan dan produktivitas operasional PT Vale, dan menandai keberhasilan strategi pengurangan biaya. Komponen utama strategi ini adalah proyek konversi batubara tahap 1 (CCP1) Perseroan, yang mengganti Minyak Bakar Bersulfur Tinggi (HSFO) dengan batubara di tanur pengering bijih. Konversi ini berhasil menurunkan biaya secara signifikan.

Beban pokok pendapatan PT Vale di 3T14 hanya naik kurang dari 1% menjadi AS\$181,2 juta dari AS\$180,1 juta di 2T14. Dibandingkan dengan peningkatan volume penjualan sebesar 1%, berarti beban pokok pendapatan per metrik ton di 3T14 lebih rendah dari 2T14.

Konsumsi HSFO dan diesel PT Vale di 3T14, 2T14, periode sembilan bulan tahun 2014 dan 2013 dapat dilihat pada tabel berikut:

# Press Release



	<b>Triwulan Ketiga 2014</b>	<b>Triwulan Kedua 2014</b>	<b>Sembilan Bulan 2014</b>	<b>Sembilan Bulan 2013</b>
Volume HSFO (barel)	<b>393.669</b>	405.236	<b>1.231.842</b>	1.894.903
Harga rata-rata HSFO per barel	<b>AS\$100,22</b>	AS\$99,83	<b>AS\$99,94</b>	AS\$101,14
Volume diesel (kilo liter)	<b>15.302</b>	16.343	<b>47.155</b>	43.939
Harga rata-rata diesel per liter	<b>AS\$0,92</b>	AS\$0,91	<b>AS\$0,90</b>	AS\$0,86

Tabel di atas menunjukkan tren penurunan konsumsi bahan bakar. Hal ini tercapai melalui proyek CCP1 yang telah disebutkan di atas dan juga melalui peningkatan efisiensi bahan bakar di tanur pereduksi, yang merupakan hasil dari program peningkatan operasional Perseroan.

Harga jual yang lebih tinggi dan peningkatan efisiensi biaya memberikan kontribusi terhadap peningkatan margin di triwulan ketiga tahun 2014 dan periode sembilan bulan pertama tahun 2014.

Kas dan setara kas Perseroan pada 30 September 2014 dan 30 Juni 2014 masing-masing sebesar AS\$372,4 juta dan AS\$293,4 juta. Pada triwulan tersebut, Perseroan mengeluarkan dana sekitar AS\$19,7 juta untuk belanja modal.

Untuk sisa tahun 2014 PT Vale akan tetap fokus pada berbagai inisiatif penghematan biaya untuk mempertahankan keunggulan biaya Perseroan tanpa mengkompromikan nilai utama Perseroan: keselamatan jiwa merupakan hal terpenting. Perseroan juga akan terus meningkatkan kapasitas peleburan dan mengoptimalkan proses produksi.

Oleh karena itu manajemen PT Vale berkeyakinan bahwa Perseroan telah berada di jalur yang tepat untuk melaksanakan strateginya untuk memastikan rencana pertumbuhan jangka panjang yang menguntungkan dengan meningkatkan efisiensi dan keunggulan biaya serta memaksimalkan produksi melalui keunggulan operasional. Amandemen Kontrak Karya (KK) di awal bulan ini telah memberikan kepastian yang lebih besar untuk jangka panjang masa depan Perseroan, dan membuka jalan bagi pengembangan program pertumbuhan di masa depan.

Kami menghimbau pembaca untuk melihat ikhtisar pencapaian Perseroan. Pencapaian operasional dan hasil keuangan yang tidak diaudit telah dirangkum pada halaman-halaman selanjutnya – semua angka dinyatakan dalam AS\$ kecuali untuk produksi nikel dalam matte dan penjualannya yang dinyatakan dalam metrik ton.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:  
Febriany Eddy, Chief Financial Officer  
[ptvi.investorrelations@vale.com](mailto:ptvi.investorrelations@vale.com)  
atau kunjungi situs web kami di  
[www.vale.com/indonesia](http://www.vale.com/indonesia)

# Press Release



## PT Vale Indonesia Tbk Ikhtisar Produksi dan Keuangan

	Triwulan Ketiga 2014	Triwulan Kedua 2014	Sembilan Bulan 2014	Sembilan Bulan 2013
Produksi nikel dalam matte <sup>1</sup>	<b>19.313</b>	19.224	<b>58.141</b>	57.503
Penjualan nikel dalam matte <sup>1</sup>	<b>19.830</b>	19.614	<b>58.867</b>	58.621
Harga realisasi rata-rata per t <sup>2</sup>	<b>14.616</b>	13.733	<b>13.119</b>	12.301
EBITDA <sup>3</sup>	<b>124,4</b>	106,8	<b>280,5</b>	162,7
Pendapatan <sup>3</sup>	<b>289,8</b>	269,4	<b>772,3</b>	721,1
Laba <sup>3</sup>	<b>62,4</b>	50,0	<b>130,4</b>	47,3
Laba per saham <sup>2</sup>	<b>0,0063</b>	0,0050	<b>0,0131</b>	0,0048

<sup>1</sup> metrik ton (t)

<sup>2</sup> AS\$

<sup>3</sup> AS\$ juta

# Press Release



**PT Vale Indonesia Tbk**  
**Laporan Laba Rugi Komprehensif Interim Tidak Diaudit**  
**(Dalam ribuan AS\$ kecuali laba bersih komprehensif per saham dasar)**

	<b>Triwulan Ketiga 2014</b>	<b>Triwulan Kedua 2014</b>	<b>Sembilan Bulan 2014</b>	<b>Sembilan Bulan 2013</b>
Pendapatan	<b>289.820</b>	269.367	<b>772.297</b>	721.071
Beban pokok pendapatan	<b>181.172</b>	180.074	<b>538.108</b>	605.242
<b>Laba bruto</b>	<b>108.648</b>	89.293	<b>234.189</b>	115.829
Pendapatan lainnya	<b>(295)</b>	(148)	<b>(570)</b>	(353)
Beban usaha	<b>4.178</b>	3.966	<b>11.253</b>	9.765
Beban lainnya	<b>14.311</b>	14.611	<b>34.843</b>	29.107
<b>Laba usaha</b>	<b>90.454</b>	70.864	<b>188.663</b>	77.310
Biaya keuangan	<b>2.431</b>	3.391	<b>9.122</b>	11.192
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>88.023</b>	67.473	<b>179.541</b>	66.118
Beban pajak penghasilan	<b>25.662</b>	17.445	<b>49.189</b>	18.835
<b>Laba periode berjalan</b>	<b>62.361</b>	50.028	<b>130.352</b>	47.283
<b>Pendapatan komprehensif lain</b>				
Keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti dan imbalan kesehatan pascakerja	-	-	-	(15)
<b>Jumlah laba komprehensif periode berjalan</b>	<b>62.361</b>	50.028	<b>130.352</b>	47.268
<b>Laba per saham</b>				
- Dasar (dalam dolar AS)	<b>0,0063</b>	0,0050	<b>0,0131</b>	0,0048

# Press Release



## PT Vale Indonesia Tbk Laporan Posisi Keuangan Interim (Dalam ribuan AS\$)

	30 September 2014 (Tidak diaudit)	30 Juni 2014 (Tidak diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)
<b><u>Aset</u></b>			
Kas dan setara kas	372.425	293.438	200.020
Kas yang dibatasi penggunaannya	4.097	16.526	16.723
Piutang usaha – pihak-pihak berelasi	106.386	128.285	65.902
Persediaan	141.086	150.161	150.996
Pajak dibayar dimuka – Pajak penghasilan badan	9.897	-	83.833
– Pajak lainnya	37.589	26.494	28.008
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	7.399	2.437	4.209
Aset keuangan lancar lainnya	7.949	7.606	7.804
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>686.828</b>	<b>624.947</b>	<b>557.495</b>
Pajak dibayar dimuka – Pajak penghasilan badan	-	10.544	17.913
– Pajak lainnya	61.793	45.130	40.229
Piutang non-usaha – pihak-pihak berelasi	229	282	305
Aset tetap	1.612.641	1.625.873	1.651.762
Aset keuangan tidak lancar lainnya	14.178	12.113	13.415
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>1.688.841</b>	<b>1.693.942</b>	<b>1.723.624</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>2.375.669</b>	<b>2.318.889</b>	<b>2.281.119</b>
<b><u>Liabilitas dan Ekuitas</u></b>			
Utang usaha – pihak-pihak berelasi	6.375	4.815	11.211
– pihak ketiga	52.861	59.909	64.304
Akrual	27.892	32.962	29.972
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18.403	14.844	16.650
Utang pajak	38.426	19.546	6.905
Bagian lancar atas pinjaman bank jangka panjang	35.979	35.979	35.863
Bagian lancar atas liabilitas imbalan pascakerja	430	430	345
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	396	416	430
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	4.779	1.095	3.220
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>185.541</b>	<b>169.996</b>	<b>168.900</b>
Pinjaman bank jangka panjang	146.371	164.876	183.252
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	11.876	12.231	11.557
Liabilitas pajak tangguhan	139.224	141.683	157.302
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	48.039	47.846	45.842
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>345.510</b>	<b>366.636</b>	<b>397.953</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>531.051</b>	<b>536.632</b>	<b>566.853</b>
<b>Ekuitas</b>	<b>1.844.618</b>	<b>1.782.257</b>	<b>1.714.266</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<b>2.375.669</b>	<b>2.318.889</b>	<b>2.281.119</b>

[5]

PT Vale Indonesia Tbk

Plaza Bapindo, Citibank Tower 22<sup>nd</sup> fl, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Jakarta 12190, Indonesia  
Tel: +62-21 5249000 Fax.: +62-21 5249010

# Press Release



**PT Vale Indonesia Tbk**  
**Laporan Arus Kas Interim**  
**(Dalam ribuan AS\$)**

	<b>Triwulan Ketiga 2014</b>	<b>Triwulan Kedua 2014</b>	<b>Sembilan Bulan 2014</b>	<b>Sembilan Bulan 2013</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>				
Penerimaan kas dari pelanggan	<b>311.719</b>	230.424	<b>731.813</b>	737.015
Pembayaran kas ke pemasok	<b>(147.649)</b>	(145.881)	<b>(415.568)</b>	(449.833)
Pengembalian/(pembayaran) pajak penghasilan badan	<b>5.816</b>	(16.839)	<b>(17.795)</b>	(31.529)
Pengembalian/(pembayaran) pajak	<b>(37.656)</b>	75.647	<b>49.646</b>	49.515
Pembayaran ke karyawan	<b>(23.972)</b>	(16.277)	<b>(69.240)</b>	(82.225)
Penerimaan lainnya	<b>295</b>	148	<b>570</b>	353
Pembayaran lainnya	<b>(3.900)</b>	(3.298)	<b>(11.473)</b>	(10.898)
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>104.653</b>	123.924	<b>268.253</b>	212.398
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>				
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	<b>(19.698)</b>	(14.852)	<b>(66.377)</b>	(106.066)
<b>Arus kas bersih untuk aktivitas investasi</b>	<b>(19.698)</b>	(14.852)	<b>(66.377)</b>	(106.066)
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>				
Pembayaran dividen	<b>(30)</b>	(16)	<b>(733)</b>	(25.022)
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	<b>(8.229)</b>	(12.395)	<b>(28.936)</b>	(29.688)
Penggunaan dana yang dibatasi penggunaannya	<b>20.658</b>	-	<b>41.561</b>	42.840
Pembayaran pinjaman jangka panjang	<b>(18.750)</b>	-	<b>(37.500)</b>	(37.500)
Pembayaran beban keuangan	<b>-</b>	-	<b>(3.860)</b>	(9.179)
<b>Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(6.351)</b>	(12.411)	<b>(29.468)</b>	(58.549)
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<b>78.604</b>	96.661	<b>172.408</b>	47.783
<b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>	<b>293.438</b>	199.048	<b>200.020</b>	172.239
<b>Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas</b>	<b>383</b>	(2.271)	<b>(3)</b>	1.323
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<b>372.425</b>	293.438	<b>372.425</b>	221.345